

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang asik, tidak membosankan, serta menyenangkan. Ini semua dilakukan dengan harapan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu faktor penting yang dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan minat yang tinggi, siswa akan lebih semangat serta antusias dalam mengikuti semua proses pembelajaran sehingga mereka dapat menerima dan menguasai semua materi yang disampaikan dengan baik. Dengan demikian maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ialah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan sosial, berfikir kritis, stabilitas dan penalaran, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

.Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tantangan yang besar dalam menarik minat siswa, hal ini disebabkan karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih cenderung dilaksanakna di lapangan dan lebih menekankan pada aktivitas fisik

yang akan menguras tenaga para siswa. Oleh sebab itulah para siswa banyak yang enggan dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apalagi dengan minimnya sarana dan prasarana penunjang olahraga di sekolah, akan lebih menambah siswa menjadi kurang berminat mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini dibuktikan untuk mencapai seperangkat tujuan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sendiri dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peserta didik aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan magang III di Smk Dharma Wanita Gresik dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa sekolah tersebut masih banyak terdapat yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran jasmani terutama dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Ada siswa yang bermalasan-malasan, ada yang kurang serius dan bahkan ada di antaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pembelajaran tersebut ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), takut panas karena olahraga diluar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh di bawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pembelajaran sedang berlangsung, ada yang beranggapan juga bahwa pembelajaran sepak bola hanya bisa dilakukan oleh laki-laki, siswa beranggapan bahwa teknik yang diajarkan dalam sepak bola membuat mereka kesulitan dan beranggapan olahraga sepak bola hanya bisa dilakukan siswa laki-laki.

Tugas dan kewajiban seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diantaranya adalah mengatur, mengarahkan dan membimbing peserta didik akukan. Menurut Arief S. Sadiman dkk (1996 : 16) bahwa dengan menggunakan media dapat diatasi sikap pasif 2 anak didik karena media dapat berguna untuk menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi langsung, dan memungkinkan peserta didik belajar mandiri. Dengan adanya media diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta

mempermudah guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti. “Pengaruh Modifikasi Permainan Sepak Bola Terhadap Minat Siswa Perempuan Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola Di Smk Dharma Wanita Gresik”

## **B. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya di kenakan pada siswa perempuan sekolah menengah pertama.
2. Materi yang di sampaikan adalah pokok bahasan teknik sepak bola.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka di rumuskan masalah sebagai berikut :

Adakah Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Minat Siswa Perempuan Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola Di Smk Dharma Wanita Gresik ?

## **D. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan kesukaan siswa perempuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan permainan sepak bola dengan metode modifikasi permainan.
2. Mengetahui pengaruh pemberian latihan dengan modifikasi permainan.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam permainan sepak bola terhadap siswa perempuan.

**E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat :

1. Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan jasmani dan kesehatan.
2. Meningkatkan motivasi pada pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
3. Mengembangkan model pembelajran yang sesuai dengan pendidikan jasmani dan kesehatan.
4. Sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya.